



**UPAYA PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK  
ISTIMEWA MELALUI PROGRAM AKSELERASI**

**OLEH  
TIM LABORATORIUM JURUSAN PSIKOLOGI  
PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

## DEFINISI

- Yang dimaksud dengan “anak berbakat” adalah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberi prestasi yang tinggi.
- Gifted and talented are those identified by professionally qualified persons who by virtue of outstanding abilities are capable of high performance. These are children who require differentiated educational programs and/or services those normally provided by the regular school program in order to realize their contribution to self and society. Children capable of high performance may not have demonstrated it has high achievement, but can have potensial in any of the following areas singly or in combination: (1) general intellectual ability, (2) specific academic aptitude, (3) creative or productive thinking, (4) leadership ability, (5) visual and performing arts, and (6) psychomotor ability (Marland, 1972).



# KEBERBAKATAN DILIHAT DARI 3 ASPEK (RENZULLY)

1. INTELEKTUAL TINGGI
2. KREATIVITAS
3. KOMITMEN - MOTIVASIONAL



# Beberapa metode untuk mengidentifikasi anak berbakat

- Dengan penggunaan alat-alat tes
- Meliputi dua tahap:
  1. Tahap penyaringan atau “screening” dengan tes kelompok yang sudah dibakukan. Biasanya tes aptitude seperti tes inteligensi, dan tes prestasi belajar. Tahap seleksi atau identifikasi dengan tes individual. Ini lebih halus dan mengukur kemampuan seseorang dengan teliti dan tepat. Tes inteligensi individual yang populer adalah Wechsler dan Stanford Binet.
  2. Pendekatan kedua adalah identifikasi melalui studi kasus, yaitu memperoleh sebanyak mungkin keterangan tentang anak yang diperkirakan berbakat dari sumber-sumber yang berbeda-beda.



# CIRI-CIRI DAN KARAKTERISTIK ANAK BERBAKAT ISTIMEWA

- Menurut Balitbang Depdiknas (1986) mengungkapkan ciri-ciri keberbakatan peserta didik dilihat dari aspek kecerdasan, kreativitas, dan komitmen terhadap tugas :
  1. Lancar berbahasa ( mampu mengutarakan pikirannya);
  2. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu pengetahuan;
  3. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam berpikir logis dan kritis;
  4. Mampu belajar/bekerja secara mandiri;
  5. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);
  6. Mempunyai tujuan yang jelas dalam tiap kegiatan atau perbuatannya;
  7. Cermat atau teliti dalam mengamati



## Lanjutan.....

8. Memiliki kemampuan memikirkan beberapa macam pemecahan masalah;
9. Mempunyai minat yang luas;
10. Mempunyai daya imajinasi yang tinggi;
11. Belajar dengan cepat
12. Mampu mengemukakan dan mempertahankan pendapat;
13. Mampu berkonsentrasi
14. Tidak memerlukan dorongan (motivasi) dari luar.



## Beberapa permasalahan yang dapat terjadi pada anak berbakat istimewa :

1. Kemampuan berpikir kritis dapat mengarah ke arah sikap meragukan (skeptis), baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain;
2. Pemberian *Label* / sebutan pada anak berbakat bahwa dirinya berbakat dapat menimbulkan harapan terhadap kemampuan anak dan dapat menimbulkan beban mental pada dirinya dan kadang mengakibatkan frustrasi.
3. Resiko dan tekanan yang menyertai potensi intelegensi tinggi dan sering mengarahkan anak yang berpotensi tinggi untuk menjadi anak yang bersikap defensif.
4. Kemampuan kreatif dan minat untuk melakukan hal-hal yang baru, bisa menyebabkan mereka tidak menyukai atau lekas bosan terhadap tugas-tugas rutin;
5. Perilaku yang ulet dan terarah pada tujuan, dapat menjurus ke keinginan untuk memaksakan atau mempertahankan pendapatnya;

## Lanjutan.....

5. Kepekaan yang tinggi, dapat membuat mereka menjadi mudah tersinggung atau peka terhadap kritik;
6. Semangat, kesiagaan mental, dan inisiatifnya yang tinggi, dapat membuat kurang sabar dan kurang tenggang rasa jika tidak ada kegiatan atau jika kurang tampak kemajuan dalam kegiatan yang sedang berlangsung;
7. Dengan kemampuan dan minatnya yang beraneka ragam, mereka membutuhkan keluwesan serta dukungan untuk dapat menjajaki dan mengembangkan minatnya;
8. Keinginan mereka untuk mandiri dalam belajar dan bekerja, serta kebutuhannya akan kebebasan, dapat menimbulkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri atau tunduk terhadap tekanan dari orang tua, sekolah, atau teman-temannya. Ia juga bisa merasa ditolak atau kurang dimengerti oleh lingkungannya;
9. Sikap acuh tak acuh dan malas, dapat timbul karena pengajaran yang diberikan di sekolah kurang mengundang tantangan baginya.





## Kualifikasi guru untuk pendidikan anak berbakat istimewa

- Kualifikasi guru untuk anak berbakat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kualifikasi profesi, kualifikasi kepribadian, dan kualifikasi hubungan sosial. Persyaratan profesional / pendidikan antara lain meliputi:
  1. Sudah berpengalaman mengajar
  2. Menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar
  3. Bijaksana dan kreatif mencari berbagai akal dan cara
  4. Mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok
  5. Menguasai teknik dan model penilaian
  6. Mempunyai kegemaran membaca dan belajar
  7. Persyaratan kepribadian antara lain:
  8. Bersikap terbuka terhadap hal-hal baru



## Lanjutan.....

9. Peka terhadap perkembangan anak
10. Mempunyai pertimbangan luas dan dalam
11. Penuh pengertian
12. Mempunyai sikap toleransi
13. Mempunyai kreativitas yang tinggi
14. Bersikap ingin tahu
15. Persyaratan hubungan sosial antara lain:
16. Suka dan pandai dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut
17. Dapat menyesuaikan diri
18. Mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain. (S.C.U. Munandar, 1981)



## Peran guru dalam pembelajaran anak berbakat istimewa :

1. Pertama-tama guru perlu memahami diri sendiri, karena anak yang belajar tidak hanya dipengaruhi oleh apa yang dilakukan guru, tetapi juga bagaimana guru melakukannya, guru pun perlu memiliki pengertian tentang keterbakatan
2. Guru hendaknya mengusahakan suatu lingkungan belajar sesuai dengan perkembangan yang unggul dari kemampuan-kemampuan anak.
3. Guru anak berbakat hendaknya lebih banyak memberikan tantangan daripada tekanan
4. Guru anak berbakat tidak hanya memperhatikan produk atau hasil belajar siswa, tetapi lebih-lebih proses belajar.



## Lanjutan.....

5. Guru anak berbakat lebih baik memberikan umpan balik daripada penilaian
6. Guru anak berbakat harus menyediakan beberapa alternatif strategi belajar
7. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana di dalam kelas yang menunjang rasa harga diri anak serta dimana anak merasa aman dan berani mengambil resiko dalam menentukan pendapat dan keputusan.



# Peran Orang Tua dalam Pendidikan anak berbakat istimewa

- Orang tua memegang peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak berbakat istimewa :
    1. Memahami konsep keberbakatan istimewa
    2. Perlu dipahami bahwa anak yang memiliki potensi berbakat istimewa memerlukan dorongan psikologis maupun materil yang berbeda maka pengasuhannya diharapkan disesuaikan dengan karakteristik yang dimilikinya.
    3. Membuat komunikasi dengan pihak sekolah dalam mengembangkan pendidikan bagi anaknya.
    4. Mengembangkan lingkungan yang kondusif dalam proses pendidikan anak berbakat istimewa.
- 